

## Peranan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Terih Di Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam

Alvira Huljannah<sup>1</sup>, Andriyus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau

\* [alvirazuhri@student.uir.ac.id](mailto:alvirazuhri@student.uir.ac.id)

### Abstrak

Permasalahan penelitian ini yaitu kurangnya perhatian dan kesadaran dari dinas pariwisata untuk mengembangkan objek wisata pantai terih di Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam, kurangnya pembangunan infrastruktur jalan, dan kurangnya fasilitas yang ada di objek wisata pantai terih. Adapun yang menjadi Key Informan adalah Kepala bidang Dinas Pariwisata Kota Batam sedangkan yang menjadi informan adalah lurah sambau, pengelola pantai terih (kelompok sadar wisata), masyarakat dan pengunjung objek wisata pantai terih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di lapangan. Hasil penelitian ini adalah jika dikaitkan dengan teori Subadra I Nengah diketahui bahwa peranan Dinas Pariwisata dalam perencanaan pariwisata, dinas Pariwisata Kota Batam Sudah melakukan perencanaan untuk pengembangan infrastruktur jalan pada objek wisata pantai terih, pembangunan pariwisata yang dilakukan oleh dinas pariwisata dinas sudah melakukan pengembangan seperti memperbaiki jalanan menuju arah akses pantai terih sekitar 500 meter dari jalan besar nongsa dan belum diselesaikan karena minimnya dana untuk melanjutkan pengembangan infrastruktur jalan. Untuk kebijakan pariwisata dinas pariwisata hanya mengikuti arahan dari pemerintah sesuai dengan SOP yang berlaku, dan dinas pariwisata sudah mengetahui dan menyetujui kebijakan dari pengelola pantai yaitu pokdarwis. Peraturan pariwisata yang dibuat dari dinas juga menjadi titik fokus untuk pengelola dan lurah Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam dimana peraturan pariwisata yang sesuai dengan undang- undang kepariwisataan bahwa semua pengelola dan masyarakat maupun pengunjung untuk selalu menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada.

**Kata Kunci : Peranan, Pengembangan, Pariwisata**

### Abstract

The problem of this research is the lack of attention and awareness from the tourism office to develop the beach tourism object in Sambau Village, Nongsa District, Batam City, the lack of road infrastructure development, and the lack of existing facilities in the beach tourism object. The key informants were the Head of the Batam City Tourism Office, while the informants were the Sambau village head, Terih beach managers (tourism awareness groups), the public and visitors to the Terih beach tourism object. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection uses observation, interviews, and direct documentation in the field. The results of this study are that if it is related to Subadra I Nengah's theory, it is known that the role of the Tourism Office in tourism planning, the Batam City Tourism Office has carried out planning for the development of road infrastructure at the Terih Beach tourist attraction, tourism development carried out by the tourism agency has carried out developments such as repairing the road leading to the beach access direction is about 500 meters from the nongsa main road and has not been completed due to the lack of funds to continue the development of the road infrastructure. For tourism policy, the tourism office only follows directions from the government in accordance with the applicable SOP, and the tourism office already knows and agrees with the policy of the beach manager, namely Pokdarwis. Tourism regulations made by the agency are also a focal point for managers and sub-district heads of Sambau Village, Nongsa District, Batam City where tourism regulations are in accordance with tourism laws that all managers and the public and visitors must always maintain cleanliness and existing facilities

**Keywords: Role, Development, Tourism**

## PENDAHULUAN

Pariwisata saat ini telah menjadi komoditas sudah diakui sebagai industri terbesar dan telah menjadi bisnis modern. Pariwisata Modern adalah konsep pariwisata di desai khusus sebagai produk bisnis, mulai dari destinasi, transportasi, perhotelan, paket wisata yang menarik, mengagumkan sehingga membuat masyarakat dari manapun tertarik untuk mendatanginya. Pariwisata kini telah menjadi bagian yang tak akan terpisahkan dari hidup manusia. Berwisata kini telah menjadi suatu kebutuhan. Kemajuan teknologi juga menjadi salah satu alasan untuk melakukan kegiatan berwisata yaitu dengan mudah untuk mengakses serta mendapatkan informasi tentang suatu destinasi.

Peranan pariwisata dalam pembangunan nasional, disamping sumber perolehan devisa juga banyak memberikan sumbangan kepada bidang lainnya. Diantaranya meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan usaha baru bagi masyarakat, mendorong pelestarian hidup dan budaya bangsa. Dalam hal ini diperlukan penanganan yang baik dalam pertumbuhan dan perkembangan setiap wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar. Pengelolaan pariwisata yang tidak efektif dan efisien dapat menghambat pertumbuhan dan pengembangan objek wisata tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat menghambat perkembangan objek wisata yaitu rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemilihan objek pariwisata, kurangnya infrastruktur akses menuju tempat pariwisata, kurangnya peran dinas pariwisata dalam memperhatikan pariwisata yang ada, serta anggaran yang belum memadai.

Salah satu daerah yang memiliki banyak objek wisata adalah Kota Batam. Kota Batam merupakan salah satu kota destinasi wisata unggulan di Provinsi Kepulauan Riau, nasional bahkan Internasional. Posisi yang strategis yaitu berbatasan dengan negara Singapura dan Malaysia menjadikan Kota Batam sebagai pintu masuk yang di unggulkan. Kebijakan pemerintah dalam mengembangkan Kota Batam dengan menjadikan daerah ini sebagai kota pariwisata, daerah industri, perdagangan, alih kapal, dan lain sebagainya.

Batam merupakan salah satu kota pertumbuhan terpesat di Indonesia. Sehingga berpotensi besar sebagai pintu masuk utama pariwisata. Dengan potensi laut yang indah serta beragam keindahan alam yang dapat dinikmati oleh siapapun yang berkunjung ke Batam. Keindahan resort, pantai dan lapangan golf menjadi tujuan utama bagi wisatawan dari dalam maupun dari luar negeri.

Kota Batam menjadi urutan ke 3 dengan jumlah kunjungan wisatawan terbanyak setelah Jakarta dan Bali. Pada tahun 2015 jumlah kunjungan pariwisata di Kota Batam mencapai 1,5 juta jiwa (Pemerintah Kota Batam 2015). Melihat besarnya angka kunjungan pariwisata Kota Batam membuat peluang besar untuk dapat mengembangkan sektor pariwisata yang ada.

Di dalam pengelolaan kepariwisataan, pemerintah daerah melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dalam mewujudkan pengelolaan dan pengembangan pariwisata yang ada di Batam tidak berjalan sendiri. Pengembangan dan pengelolaan pariwisata di kawasan Batam wajib mendapat perhatian serius dari pemerintah dengan melibatkan peran lembaga-lembaga pemerintah dan dinas pariwisata, serta butuh partisipasi dari seluruh masyarakat dalam berbagai kebijakan atau program yang diambil. Sumber daya menjadi peran penting dalam pengembangan pariwisata, sumber daya pariwisata mencakup wisatawan atau pelaku sebagai pekerja.

Promosi pariwisata menjadi salah satu akses penting untuk pengembangan pariwisata. Promosi pariwisata menjadi salah satu kunci penting untuk keberhasilan upaya meningkatkan angka kunjungan turis di suatu objek wisata. Melalui promosi maka wisatawan akan mengetahui bahwa ada lokasi yang menarik untuk disinggahi. Promosi wisata memberikan informasi kepada publik bahwa ada pemandangan alam yang indah,

ada budaya lokal yang memiliki keunikan, dan ada kuliner-kuliner lezat yang siap memanjakan lidah. Dengan promosi yang optimal, semua potensi yang dimiliki suatu tempat tujuan wisata dapat diketahui masyarakat luas dan dapat menggenjot pembangunan sektor pariwisata di suatu daerah.

Selain berbatasan dengan negara tetangga, kota Batam juga dikenal sebagai negara FTZ (*Free Trade Zone*), hal ini sangat membantu untuk tempat penanaman saham bisnis maupun kota pariwisata, yang meliputi dari biro perjalanan, perusahaan *souvenir* serta penginapan berkelas internasional. Kota Batam yang sebagian besar dikelilingi oleh lautan dan bersebrangan langsung dengan negara tetangga serta lokasi strategis untuk penanaman modal investor asing di Provinsi Kepulauan Riau dan Kota Batam Khususnya.

Letak geografis yang strategis dan merupakan destinasi unggulan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, tentu sektor pariwisata harusnya mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah Kota Batam sendiri. Posisi Batam yang berdekatan dengan Malaysia dan Singapura sebagai salah satu tujuan wisata dunia dapat dikembangkan sebagai gerbang wisata Indonesia. Letak Kota Batam yang Strategis yang terdiri dari 400 pulau. Luas wilayah 3.900 km<sup>2</sup> terdiri dari luas wilayah Daratan 1.380, 85 km<sup>2</sup> dan Luas wilayah Lautan 2.950 km<sup>2</sup>. Dengan demikian Kota Batam sebagai daerah yang dikelilingi lautan dan pulau sehingga memiliki potensi kemaritiman yang besar salah satunya melalui sektor wisata bahari.

Kota Batam juga dikenal dengan wisata belanja dan kuliner yang membuat wisatawan mancanegara memiliki niat untuk berkunjung kembali. Selain itu Kota Batam juga memiliki destinasi pantai yang sangat indah dan membuat banyak wisatawan penasaran untuk mengunjungi kota Batam. Pantai di Kota Batam menjadi Pusat utama untuk para wisatawan mendatangi Kota Batam untuk melihat keindahan alam pantainya.

Penelitian ini akan di fokuskan pada objek wisata Pantai Terih, alasannya dikarenakan pantai ini merupakan pantai yang terbilang masih alami disekitar Batam dan juga merupakan pantai yang sudah lama dan butuh lebih banyak perhatian dari Dinas Pariwisata agar lebih bisa dikenal oleh masyarakat dan turis dari mancanegara yang akan datang ke Kota Batam tepatnya Kecamatan Nongsa.

Pantai Terih tidak begitu dikenal oleh masyarakat karena rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemilihan objek tempat wisata dan kurangnya perhatian dari Dinas Pariwisata untuk memperindah objek wisata, memperbaiki akses jalan menuju lokasi pantai Terih, dan membuat pembangunan objek wisata agar lebih menarik di mata masyarakat seperti dibangunnya Gazebo atau pondok kecil, mainan anak-anak seperti ayunan dan lain sebagainya.

Lokasi pantai Terih yang berada di Kampung Tua Terih Jalan Ketapang Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa RT 02 RW 05. saat ini masih memiliki jalan yang sulit diakses, jalan yang kecil dan berlumpur serta tidak ada kendaraan umum yang bisa menjangkau lokasi pantai Terih tersebut.

Ada beberapa keunikan di tempat wisata pantai terih yang ada di kecamatan nongsa seperti salah satunya Wisata bernuansa pantai yang tak memiliki begitu banyak pasir, namun airnya sungguh bersih dan jernih. Salah satu dermaga atau altar di tepi pantainya bahkan sering jadi spot foto karena begitu fotogenik atau bagus untuk difoto. Lalu selain itu wisata pantai kampung terih ini juga merupakan kawasan penyelamatan satwa penyu dan elang laut di Batam. Sehingga dengan keunikan yang ada ini bisa menjadi potensial besar pemasukan wisata dari mancanegara maupun domestik untuk mengunjungi pantai tersebut. Tempat wisata ini memiliki keindahan alam dan mangrove yang berada di sepanjang garis pantai. Selain itu, kampung ini juga memiliki budaya melayu namun kurang dikembangkan. Kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung pariwisata juga kurang baik untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Terlihat lingkungan yang kurang dijaga kebersihannya. Dengan adanya kondisi tersebut, diperlukan adanya

penataan dengan konsep ekowisata untuk mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan di Kampung Wisata Terih.

Selanjutnya dari fenomena-fenomena tersebut yang penulis temukan di lapangan, maka terdapat identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bahwa Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Batam sampai saat ini masih belum memperhatikan mengenai hal promosi objek wisata pantai terih yang ada di Kecamatan sambau Kota Batam, ini terlihat belum ada promosi yang dilakukan melalui publikasi/media seperti radio dan website. Hanya ada beberapa promosi sedikit yang sehingga belum bisa menarik masyarakat untuk mengunjungi tempat tersebut.
2. Bahwa Pantai terih belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas, karena calon wisatawan yang lumayan sulit menemukan jalan menuju arah destinasi tersebut dan calon wisatawan belum tahu bagaimana nilai keindahan yang ada di pantai peyung karena kurangnya promosi.
3. Bahwa kurangnya pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata sehingga jalan akses menuju lokasi pantai sangat sulit dikarekanakan jalannya yang masih kecil, berlumpur dan licin.
4. Bahwa Fasilitas yang disediakan di Pantai terih masih sangat kurang seperti kurangnya gazebo untuk para wisatawan duduk santai beristirahat, jembatan kayu yang disediakan juga kurang aman dikarenakan sudah banyak yang rapuh, tempat berbilas diri atau kamar mandi yang masih belum berfungsi dengan baik dan kurangnya kesadaran masyarakat yang berkunjung untuk membuang sampah pada tempatnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan dengan cara survei menggunakan metode penelitian Kualitatif. Lokasi pelaksanaan usulan penelitian ini adalah di Dinas Pariwisata Kota Batam. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pengembangan objek wisata pantai terih yang ada di kota batam belum maksimal dijalankan oleh Dinas Pariwisata. Adapun alasan lain penulis melakukan penelitian di tempat ini karena Kota Batam memiliki destinasi pariwisata yang mana daerah ini yang memiliki peluang besar dalam pengembangan pariwisata.

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam, antara lain Lurah Sambau, Pengelola Objek Wisata (pakdarwis), Masyarakat Sekitar Pantai dan Pengunjung Pantai, sedangkan yang menjadi Key Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Dinas Pariwisata Kota Batam. Karena ia merupakan penanggung jawab dalam penyelenggaraan perkembangan pembangunan objek wisata pantai terih sehingga memiliki pengetahuan tentang permasalahan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjawab mengenai Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Kampung Terih Di Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam, maka akan di jelaskan menurut teori Subadra I Nengah (2006:16) dalam beberapa dindikator mengenai peran pemerintah dalam bidang pariwisata yaitu : Perencanaan Pariwisata, Pembangunan Pariwisata, Kebijakan Pariwisata, Peraturan Pariwisata. Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian ini, dapat diuraikan satu persatu indikator yang telah ditetapkan berikut ini :

### **1. Perencanaan Pariwisata**

Perencanaan pariwisata adalah sebagai suatu proses untuk mendorong pengembangan baru dalam suatu objek wisata dan jaringan atau prasarana penghubung. Dalam pariwisata, perencanaan bertujuan untuk mencapai cita-cita atau tujuan pengembangan pariwisata. Untuk melihat perencanaan pariwisata yang dilakukan oleh dinas pariwisata maka penulis menguraikan dalam beberapa sub indikator sebagai berikut :

#### **a. Peningkatan daya tarik wisata**

Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala bidang dinas pariwisata Ibu Adisty menyampaikan bahwa hal perencanaan dinas pariwisata sudah mengeluarkan perencanaan menyelesaikan pembangunan akses jalan menuju wisata pantai terih, namun rencana ini belum terealisasi dikarenakan faktor dana dan faktor SDM nya, ibu Adisty juga menjelaskan bahwa pengelolaan objek pariwisata pantai terih ini sekarang hanya di awasi oleh Dinas Pariwisata dan di kelola oleh pokdarwis dan Kepala Lurah sambau.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Fadli beliau mengatakan sudah ada beberapa perencanaan yang akan dilakukan oleh masyarakat sekitar dan dibantu oleh pokdarwis atau yang lebih dikenal dengan kelompok sadar wisata dimana perencanaan tersebut juga harus di ketahui oleh Dinas Pariwisata karena masih dibawah naungan dan pengawasan dinas pariwisata Kota Batam.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis dilapangan bahwa peningkatan daya tarik pariwisata yang dilakukan oleh dinas pariwisata benar adanya, promosi peningkatan daya tarik pariwisata masih kurang. Pembangunan yang dilakukan oleh dinas pariwisata hanya sebagian pembenaran infastruktur jalan untuk akses menuju pantai terih hanya 500 meter dari jalan besar nongsa, masih ada sekitar 1 kilo menuju pantai jalannya belum bagus atau masih rusak. Peningkatan yang sudah dilakukan oleh pengelola dan lurah sudah dijalankan dengan mendirikan tempat makan seafood yang menarik perhatian dan minat wisatawan untuk menikmati makanan khas laut tersebut di sekitar pantai terih.

#### **b. Perbaikan Fasilitas**

Perbaikan fasilitas dalam pariwisata sangat berpengaruh dalam pengembangan objek wisata. Dimana perbaikan fasilitas ini merupakan hal yang paling penting untuk suatu objek wisata. Untuk memperindah dan meningkatkan daya tarik wisatawan yang datang harus adanya perbaikan fasilitas. Contoh fasilitas yang ada di objek wisata pantai terih yaitu seperti gazebo, ayunan, mainan anak, jembatan, toilet, mushola, dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara dengan ibu adisty selaku kepala bidang dinas pariwisata beliau mengatakan sudah melakukan perbaikan infastruktur jalan walaupun belum 100% yang dilakukan hanya sekitar 500meter dari jalan besar Nongsa, masih ada 1 km jalan masuk menuju pantai terih belum diaspal dikarenakan kurangnya dana anggaran. Beliau juga mengaku sudah memperbaiki fasilitas jembatan untuk para nelayan yang awalnya kayu sekarang sudah dibikin dari semen dan lebih aman untuk para nelayan bekerja mencari ikan.

Dari wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan pengelola bahwa pengelola sudah melakukan perbaikan fasilitas seperti perbaikan fasilitas toilet umum, mushola, ayunan sekitar pantai dan mengecat gazebo.

Dari hasil observasi yang penulis lihat langsung dilapangan bahwa benar adanya untuk perbaikan infastruktur jalan akses menuju pantai terih belum semua di aspal atau diperbaiki. Untuk perbaikan fasilitas yang penulis lihat seperti apa yang dikatakan oleh pengelola benar bahwa fasilitas toilet sudah cukup layak, airnya bersih dan tidak bau, untuk fasilitas musholanya juga sudah di diperbaiki dan sudah layak untuk di gunakan.

## 2. Pembangunan Pariwisata

Pembangunan pariwisata adalah suatu proses perubahan untuk menciptakan nilai tambah dalam segala aspek bidang pariwisata, mulai dari sarana prasarana, objek daya tarik wisata dan aspek lainnya. Pengembangan pariwisata sangat berperan penting untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Untuk melihat pembangunan pariwisata yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan pengelola pariwisata maka penulis uraikan dalam beberapa sub indikator sebagai berikut :

### a. Pengembangan Objek Wisata

Dari jawaban Kepala Bidang Dinas Pariwisata, Beliau mengaku akan ada perencanaan pembangunan berkelanjutan kedepannya untuk melanjutkan pengembangan infrastruktur jalan menuju objek Wisata Pantai Terih. Selain itu beliau juga mengatakan sudah memperbaiki jembatan yang menjadi akses jalan para nelayan untuk berlayar mencari ikan. Dan dinas pariwisata juga mengaku sudah memberikan seluruh pengembangan akan dikembangkan oleh pengelola objek wisata dan akan tetap diaawasi oleh dinas pariwisata.

Menurut anggota pengelola pantai terih Bapak Hasim, fasilitas yang ada dipantai terih sudah ada tetapi masih kurang untuk para pengunjung, kurangnya fasilitas seperti gazebo juga menjadi perhatian dari bapak hasim dikarenakan menurutnya itu juga akan mengurangi nilai minat kunjung para wisatawan untuk mengunjungi objek wisata pantai terih yang ada di kelurahan sambau kecamatan nongsa kota batam.

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dari hasil turun lapangan benar pengembangan yang dilakukan masih sangat sedikit, pengembangan banyak hanya berupa rancangan yang sudah diajukan oleh pengelola kepada dinas dan pemerintahan Kota Batam. Pengembangan yang dilihat penulis adalah pengembangan pembangunan fasilitas toilet, tetapi hanya ada 2 toilet dan seharusnya ditambah agar pengunjung tidak antri lagi.

### b. Sarana Dan Prasarana pariwisata

Prasarana pariwisata adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, dan lain sebagainya.

Hasil wawancara penulis dengan dinas pariwisata mengatakan bahwa sarana dan prasarana di objek wisata pantai terih sudah ada tetapi masih belum banyak dan itu akan dikembangkan oleh pengelola dan diaawasi oleh dinas pariwisata jika sudah ada dananya. Dari hasil wawancara dengan bapak lurah kelurahan sambau, beliau mengatakan bahwa akses menuju pantai terih belum bisa dilalui oleh bus dikarenakan jalan yang masih kurang bagus dan akan membahayakan.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, penulis melihat secara langsung keadaan sarana dan prasarana di sekitar pantai terih benar, dipantai terih sudah disediakan sarana dan prasarana seperti wahana permainan yang menjadi objek pendukung untuk para wisatawan memilih pantai terih menjadi objek wisata.

## 3. Kebijakan Pariwisata

Untuk mengetahui tentang kebijakan pariwisata dalam pengembangan objek wisata yang dilakukan oleh dinas di ungkapkan dalam sub indikator sebagai berikut :

### a. Pengembangan SDM

Keberadaan SDM berperan penting dalam pengembangan pariwisata. SDM pariwisata mencakup wisatawan atau pelaku wisata atau sebagai pekerja. Peran SDM sebagai pekerja dapat berupa SDM di lembaga pemerintah, yang bertindak sebagai pengusaha yang berperan dalam menentukan kepuasan dan kualitas para pekerja.



Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala bidang dinas pariwisata Ibu Adisty mengatakan salah satu kebijakan yang dilakukan Dinas yaitu memberi setiap petugas atau pengelola yang ada di objek wisata Pantai Terih baik itu dari Dinas maupun Desa yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mendapat bantuan dari pemerintah maupun perusahaan besar untuk mengembangkan objek wisata pantai terih.

Dari hasil observasi yang dilakukan dilapangan oleh penulis bahwa benar peran sdm dalam kebijakan pariwisata sangat penting. Dalam pengembangan objek wisata sangat diperlukan CSR atau perusahaan yang mau membantu mengeluarkan dana untu mengadakan pembangunan di objek wisata pantai terih. Peran SDM dalam objek wisata ini seperti masyarakat sudah diberi arahan oleh dinas dan dibantu oleh pengelola untuk selalu menjaga dan melestarikan fasilitas yang ada di objek wisata pantai terih.

#### **b. Peraturan Pariwisata**

Dari ungkapan Pengelola bahwa beliau dan tim membuat peraturan yang sudah disahkan oleh dinas, dan Lurah. Peraturan yang dibuat berupa tidak membuang sampa sembarangan, dan tidak meboleh membawa minuman keras karna akan sangat mengganggu kenyamanan pengunjung apabila oknum yang membawa minuman keras itu mabuk. Dan juga peraturan untuk selalu menjaga keindahan dan kelestarian alam, tidak merusak fasilita yang ada seperti wahana permainan.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis benar adanya, peraturan yang dibuat oleh pemerintah itu yang diterapkan oleh dinas pariwisata dimana peraturan itu sudah masuk dalam peraturan pemerintah kota batam. Peraturan yang dibuat oleh pengelola juga sudah dilaksanakan dengan baik contohnya memasang spanduk agar tidak membuang sampah sembarangan dan tidak merusak fasilitas objek wisata pantai terih. Peraturan dilarang mabuk juga sudah diberi tahu melalui kertas yang ditempel oleh pengelola agar selalu terjaga kenyamanan antara satu dengan lain.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pada indikator perencanaan pariwisata, Pengembangan Pariwisata, Kebijakan Pariwisata dan peraturan pariwisata, Dinas Pariwisata sudah berperan dalam membantu pengembangan objek wisata. Namun dari hasil penelitian ini ditemukan :

1. Kurangnya pemfokusan pengembangan objek wisata oleh dinas pariwisata dibuktikan dari pembangunan infastruktur jalan yang belum diselesaikan dan dinas pariwisata juga hanya melakukan pengawasan dan hanya meng acc apa yang di ajukan oleh pengelola tanpa ikut turun langsung dan mengakibatkan pembangunan hanya setengah setengah
2. Untuk perencanaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengembang objek wisata inii dimana akan di perindah, akan ada penambahan wahana permainan, penambahan gazebo,dan penambahan toilet umum, pembenaran jembatan dan perbaikan fasilitas lain untyk mendukung meningkatkan daya tarik objek wisata pantai terih.
3. Untuk saat ini pengunjung dapat menikmati objek wisata pantai terih tetapi belum bisa menikmati 100% fasilitas yang ada dipantai Terih
4. Pengembangan objek wisata pantai terih sudah mulai dilakukan seperti pembenaran toilet dan mushola, juga sudah membangun jembatan dari semen untuk membantu para nelayan yang ingin mencari ikan.
5. Kebijakan yang dikluarkan dinas msaih mengikuti dari pemerintah dan itu sudah menjadi sop tersendiri. Untuk kebijakan dari pengelola sekarang sudah membuat

kebijakan untuk pengunjung seperti tiket masuk dan penggunaan fasilitas toilet umum.

6. Dari penjelasan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa peran dinas pariwisata dan kebudayaan dengan objek wisata pantai terih di kelurahan sambau sudah baik dan menjalankan tugasnya dengan bai, namun kurangnya anggaran dana untuk membantu memperbaiki fasilitas yang ada menyebabkan kurangnya pengembangan objek wiata menjadi berjalan dengan baik.

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan Kepala Dinas Pariwisata dan kebudayaan ikut turun membantu membuat perubahan ataupun hal baru yang membuat wisatawan atau pengunjung bisa menikmati dan selalu ada rasa ingin berkunjung kembali ke objek wisata pantai terih ini.
2. Diharapkan kerjasama antara dinas pariwisata dengan pengelola untuk mencari CSR atau Perusahaan yang bisa membantu memberikan masukan dana untuk objek wisata pantai terih agar pembangunannya sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat
3. Diharapkan untuk masyarakat setempat untuk selalu menjaga lingkungan sekitar objek wisata yang masih asri sehingga alam juga tetap terjaga serta pengunjung untuk selalu menjaga fasilitas dan kebersihan di objek wisata pantai terih.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dharmw, S. S. (2002). *Manajamen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta.
- Gayatri, P. d. (2009). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Hsb, M. (2018). *Analisis Pengelolaan Dan Pengembangan Obyek Wisata Danau Cibogas Kabupaten Rokan Hulu*. Pekanbaru: Uin Suska Riau.
- Irawan, K. (2010). *Potensi Objek Wisata Sebagai Daya Tarik Wisata*. Yogyakarta: Kertas Karya.
- Jamil, A. (1996). *Orang Melayu di Riau*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Madona Marumpa, M. K. (2017). *Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Ke'te Kesu Di Kabupaten Toraja*. Universitas Sam Ratulangi.
- Marpaung, H. (2000). *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.
- Muluk. (2009). *Peta Konsep Desentralisasi & Pemerintahan Daerah*. Malang: Bayu Publishing.
- Ndraha, T. (2005). *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ndraha, T. (2010). *Metodologi Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rasyid, M. R. (1997). *Makna Pemerintahan*. Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jogjakarta: Gava Media.
- Supriyanto, B. (2009). *Manajemen pemerintahan*. Jakarta: Media Brilian.
- Syafiie, I. K. (2003). *Ilmu Pemerintahan (Edisi Revisi)*. Bandung: Mandar Maju.
- Syafiie, I. K. (2017). *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung.



Taliziduhu, N. (2011). *Kybernologi Dengan Kepamongprajaan, Jarum Dengan Benang*. Jakarta: PT.Mutiara Sumber Widya.

Amandemen Undang - Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang - Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Walikota Batam Nomor 58 Tahun 2016 Tentang SOTK

Peraturan Walikota Batam Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah